

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 dinas yang menjadi bagian Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bantul.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan jenis data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara (sumber utama) dan nantinya akan ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Sumber data primer didapatkan melalui pemberian kuesioner kepada responden. Kuesioner berisikan pernyataan-pernyataan mengenai komitmen organisasi, sistem pengendalian internal, penerapan *Good Governance*, dan kualitas laporan keuangan daerah.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana setiap sampel yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan, kriteria, dan alasan tertentu. Kriteria sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut: kepala dinas, bendahara dinas, kepala bagian keuangan atau akuntansi, dan staf bagian keuangan pada

masing-masing dinas yang ada di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bantul.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang valid dengan memberi batas yang jelas atas data kepada suatu objek tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengirimkan kuesioner kepada kepala dinas, bendahara dinas, kepala bagian keuangan atau akuntansi, dan staf bagian keuangan pada masing-masing dinas yang ada di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bantul. Kuesioner akan diantar dan diambil sendiri oleh peneliti.

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

##### **1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dan masing-masing diberi skor. Menurut Sugiyono (2008) dengan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Responden diminta untuk menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuannya atas pernyataan yang diajukan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Variabel penelitian adalah suatu atribut dari objek yang diteliti yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diolah, dan diambil kesimpulan

(Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Kualitas Laporan Keuangan (KLK)

Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu dicapai dalam informasi akuntansi sehingga tujuan yang ditentukan dapat terwujud. Indikator yang meliputi elemen-elemen penting dalam variabel ini diambil dari penelitian Anggreni, dkk. (2018) yaitu: (1) aktivitas keuangan dimasa lalu; (2) memprediksi masa yang akan datang; (3) ketepatanwaktuan penyajian; (4) pengambilan keputusan; (5) disajikan wajar dan jujur; (6) informasi dapat dibandingkan; (7) informasi dalam laporan keuangan dapat dipahami; dan (8) sesuai SAP. Dikarenakan pengukuran menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban (1-5) dan masing-masingnya memiliki skor dimana 1 mewakili “sangat tidak setuju” dan 5 mewakili “sangat setuju”, maka dengan semakin tingginya skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi kualitas laporan keuangan.

b) Komitmen Organisasi (KOM)

Komitmen adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas, dan tujuan organisasi (Syaripudin, 2015). Soekidjan (2009) mengemukakan bahwa inti dari komitmen organisasi adalah mendahulukan misi organisasi daripada kepentingan diri individu itu sendiri. Indikator yang meliputi elemen-elemen penting dalam variabel ini diambil dari penelitian Syafrion

(2015), yaitu (1) rasa memiliki; (2) ikatan emosional; (3) arti sebuah organisasi; (4) keterikatan; (5) empati; (6) kejenuhan; (7) semangat; (8) komitmen; (9) loyalitas; (10) tanggung jawab; (11) profesional; dan (12) rasa bersalah. Dikarenakan pengukuran menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban (1-5) dan masing-masingnya memiliki skor dimana 1 mewakili “sangat tidak setuju” dan 5 mewakili “sangat setuju”, maka dengan semakin tingginya skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi komitmen organisasi responden.

c) Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Menurut Mulyani dan Suryawati (2013), sistem pengendalian internal (SPI) dalam lingkup instansi pemerintah merupakan sistem yang sengaja diciptakan untuk mendukung upaya penyelenggaraan kegiatan pemerintah agar dapat mencapai tujuan dan sasarnya secara efektif dan efisien serta tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Indikator yang meliputi elemen-elemen penting dalam variabel ini diambil dari penelitian Syafrion (2015) dimana indikator tersebut terdiri dari: (1) lingkungan pengendalian; (2) penilaian resiko; (3) aktivitas pengendalian; (4) informasi dan komunikasi; dan (5) pemantauan. Dikarenakan pengukuran menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban (1-5) dan masing-masingnya memiliki skor dimana 1 mewakili “sangat tidak setuju” dan 5 mewakili “sangat setuju”, maka dengan semakin

tingginya skor yang diperoleh menunjukkan semakin tingginya sistem pengendalian internal.

d) Penerapan *Good Governance* (GG)

*Good governance* merupakan suatu proses dan struktur yang oleh organisasi digunakan untuk mengurangi kemungkinan kegagalan usaha dan meningkatkan akuntabilitas organisasi dengan tujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam jangka panjang dengan tetap berdasar pada peraturan perundangan dan nilai-nilai etika serta memperhatikan kepentingan publik. Indikator yang meliputi elemen-elemen penting dalam variabel ini diambil dari penelitian Anggreni, dkk. (2018): (1) partisipasi; (2) taat hukum; (3) transparansi; (4) daya tanggap; (5) kesetaraan; (6) efektifitas dan efesiensi; (7) akuntabilitas; (8) visi strategis; dan (9) orientasi konsesus. Dikarenakan pengukuran menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban (1-5) dan masing-masingnya memiliki skor dimana 1 mewakili “sangat tidak setuju” dan 5 mewakili “sangat setuju”, maka dengan semakin tingginya skor yang diperoleh menunjukkan semakin tingginya penerapan *good governance*.

## 2. ANALISIS DATA

- Uji Validitas

Sebelum dapat digunakan, kuesioner harus melewati uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Nazaruddin dan Basuki (2016), kuesioner dikatakan

valid apabila butir-butir pernyataan yang tercantum dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas sendiri merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Pengujian validitas dari instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung angka korelasi atau  $r_{hitung}$  dari nilai jawaban tiap responden untuk tiap butir pertanyaan, kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ .

- Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai derajat ketepatan, ketelitian, dan/atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan metode *cronbach's alpha* yang ada dalam program komputer SPSS. Setiap item pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cornbach's alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

- Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan tidak bias, tepat dalam estimasi, dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

- a. Uji Normalitas Data

Tujuan dilaksanakannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel

*independent*, variabel *dependent*, atau keduanya memiliki residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan pengujian *One Sampel Kolmogorov Smirnov*. Nilai residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *asyp.sig* > nilai batas normal yakni 0,05 (Ghozali, 2016).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pada model regresi yang baik, heteroskedastisitas tidak terjadi. Dalam penelitian ini, digunakan uji glejser. Suatu model dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikansinya di atas 0,05. (Nazaruddin dan Basuki, 2016)

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi di antara variabel-variabel independent yang hendak diuji. Ada tidaknya multikolinieritas dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, maka model regresi tidak mengandung multikolinieritas (Ghozali, 2016).

- Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Sedangkan, pada analisis regresi berganda, jumlah variabel independent disyaratkan lebih dari satu dan digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut:

$$GG = \alpha + \beta_1KOM + \beta_2SPI + e$$

$$KLK = \alpha + \beta GG$$

Keterangan:

KLK : Kualitas Laporan Keuangan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_2$  : Koefisien Regresi masing-masing X

GG : Penerapan *Good Governance*

KOM : Komitmen Organisasi

SPI : Sistem Pengendalian Internal

e : Error

a. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tujuan dilaksanakannya statistik deskriptif pada variabel penelitian ialah untuk memberikan informasi dan penjelasan mengenai nilai maximum, nilai minimum, nilai mean, dan standar deviasi dari sampel penelitian yang didasarkan pada kuesioner (instrumen variabel) yang sebelumnya terlebih dahulu harus diisi oleh responden. Analisis ini bersifat deskriptif berbentuk uraian penjelasan dengan membuat tabel-tabel. Data nantinya akan dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dengan menggunakan tabulasi data.

b. Uji Parsial (Uji  $t$ )

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% (0,05). Kriteria untuk hipotesis diterima adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai  $p\text{-value}$  ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$
- Koefisien regresi searah dengan hipotesis

c. Uji Simultan (Uji  $F$ )

Uji  $F$  digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel *independent* secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Nazarudin dan Basuki, 2016). Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% (0,05). Hasil uji  $F$  dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom  $\text{sig}$ . Apabila  $p$ -

*value (sig) < α (0,05)* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) di antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$  dan *Adjusted R<sup>2</sup>*)

Dilakukannya uji koefisien determinasi ialah untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel *dependent* yang diterangkan oleh variabel *independent*. Pada uji ini, besarnya nilai koefisien determinasi diubah ke dalam bentuk persentase dimana sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Penelitian ini menggunakan dua analisis, yakni analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda, maka oleh karena itu pada analisis regresi sederhana yang digunakan adalah nilai  $R^2$  sedangkan untuk analisis regresi berganda yang digunakan adalah *Adjusted R<sup>2</sup>*.